

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. I dengan penerapan gaya hidup menggunakan pendekatan manajemen kebidanan, sebagai berikut:

1. Identifikasi data dasar

ibu dengan usia kehamilan 20 minggu 5 hari datang ke PMB Annisak Meisuri dengan tujuan memeriksakan kehamilannya, pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. I dilakukan sesuai dengan pengumpulan data subjektif dan objektif pada ibu hamil.

2. Identifikasi Diagnosa

Berdasarkan identifikasi data dasar diperoleh ibu mengalami Kekurangan Energi Kronik pada kehamilannya dengan LILA 22 cm.

3. Antisipasi masalah potensial

Pada kasus Ny. I mengalami Kekurangan Energi Kronik pada kehamilan apabila tidak ditangani dapat menyebabkan melahirkan bayi dengan berat lahir rendah.

4. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan tindakan segera

Pada kasus kekurangan energi kronik ini diperlukan segera karena dapat mengakibatkan masalah kegawatdaruratan.

5. Rencana tindakan

Memberi pendidikan kesehatan pada ibu tentang kekurangan energi kronik dengan menerapkan pola makan yang baik dalam jumlah makan makanan yang cukup dan mengandung tinggi gizi dan memberikan pengetahuan yang cukup dan mengandung tinggi gizi dan memberikan pengetahuan tentang tanda tanda bahaya pada masa kehamilan, persiapan persalinan dan kelahiran bayi.

6. Melaksanakan asuhan kebidanan

Pada kasus ini penulis melakukan tindakan kunjungan pada tanggal 7 Februari, 14 Februari sampai 22 Februari 2020.

7. Evaluasi asuhan kebidanan

a. Pendidikan kesehatan telah diberikan kepada ibu.

b. Ibu mengerti tentang kekurangan energi kronik dalam kehamilan yang sedang dialaminya.

Jadi, secara keseluruhan ibu mengerti tentang edukasi yang diberikan dan sudah memulai gaya hidup sehat yang sudah diajarkan.

## **B. Saran**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan lebih memperdalam dalam memberikan materi masalah-masalah dalam kehamilan salah satunya pencegahan kekurangan energi kronik untuk mencegah terjadinya pendarahan saat persalinan dan berat bayi lahir rendah sehingga dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan di tempat-tempat pelayanan kesehatan di Puskesmas atau tempat-tempat pelayanan kesehatan lainnya saat melakukan praktek kerja lapangan. sehingga dapat mengurangi resiko kekurangan energi kronik pada ibu hamil.

### **2. Bagi Lahan Praktik**

Setelah mengjarkan pentalaksanaan kekurangan energi kronik dengan mengkonsumsi ubi ungu terhadap Ny.I didapatkan hasil bahwa Ny I ada sedikit peningkatan berat badan pada kehamilanya, maka diharapkan bagi PMB Annisak Meisuri, S,ST dalam memberikan asuhan kepada ibu hamil, yaitu dilakukan edukasi penatalaksanaan kekurangan energi kronik dan menganjurkan untuk menerapkan dalam kegiatan sehari-hari sehingga dapat mencegah perdarahan dan berat bayi lahir rendah saat persalinannya.

### **3. Bagi Penulis Lainnya**

Diharapkan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didaptkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan untuk mencegah kekurangan energi kronik saat masa kehamilan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasikan hasil asuhan yang telah diberikan.